

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional yang dijelaskan sebelumnya, Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat aktivitas utama yaitu memberikan pendidikan kepada peserta didik. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang didalamnya pasti memiliki kepala sekolah, guru, dan siswa. Dikutip dari Kompasiana oleh Hamzah Sihap (2019:17) mengemukakan bahwa guru sangat penting dalam pendidikan sebagai pendidik kedua setelah orang tua, makna dari guru sudah jelas yaitu digugu dan ditiru sebagai orang yang memberi pengetahuan tentang ilmu pendidikan. Karena tugas itulah ia dapat menambah kewibawaanya dan keberadaan guru sangat diperlukan di masyarakat. Oleh itu, guru harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat yang diberikan kepadanya, dengan begitu guru memposisikan sebagai sosok yang mempunyai wewenang

terhadap para siswa. Guru mempunyai tugas ganda yang luas, baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Guru sebagai tenaga pendidik adalah komponen yang penting dalam menggerakkan dunia pendidikan. Guru memiliki tugas utama yang dijelaskan dalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa, guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pertama sampai pendidikan menengah atas. Guru perlu memahami dan menghayati profesinya supaya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. “Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat membuat siswa berminat serta termotivasi dalam pembelajaran” Hasanah, A (2012:8-9).

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa siswa dalam belajar. “Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang, minat ini besar pengaruhnya terhadap pembelajaran sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu dengan yang diminatinya dan sebaliknya tanpa minat seseorang akan tidak mungkin melakukan sesuatu.

Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Nurdin, S & Adriantoni (2019: 135) “Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan mengarahkan kepada peserta didik dalam perkembangan baik jasmani atau rohani peserta didik”. Keberhasilan belajar

menentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya yaitu minat belajar siswa. Purwanto (2010:66) menjelaskan bahwa “Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu mendorong seseorang untuk berbuat”. Adapun ciri-ciri guru yang aktif antara lain: 1) memiliki semangat yang tinggi, 2) memiliki daya tarik untuk didengar dan disegani, 3) selalu memandang permasalahan positif, 4) pandai membawa diri, 5) berprinsip bahwa kerja adalah karya.

Dalam proses pembelajaran guru diharuskan mempunyai strategi pembelajaran yang baik sehingga membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik oleh siswa. “Strategi Pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan (susunan kegiatan) yang termasuk menggunakan berbagai metode dan penggunaan. Berbagai sumber daya dalam pembelajaran” Majid, A (2017:8). Salah satu hal yang berperan penting dalam meningkatkan minat belajar adalah strategi. Strategi adalah salah satu cara yang efektif digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh, bosan, pada mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajarannya tercapai. Maka dari itu keberhasilan proses pembelajaran menjadi hal utama yang diharapkan guru maupun siswa.

Adapun manfaat strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajar secara lebih mandiri, memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran, memudahkan guru mengadakan penilaian atau evaluasi. Selain itu

mempermudah guru dalam mengontrol minat belajar siswa dalam pembelajaran.

Strategi guru merupakan pokok utama dalam keberlangsungan pembelajaran daring pada saat ini, dalam pembelajaran daring menggunakan pemanfaatan teknologi pembelajaran khususnya internet. Pembelajaran yang dilakukan dengan sistem jarak jauh, dimana proses pembelajaran tidak dilakukan dengan sistem secara tatap muka. Dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan media, seperti media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet dan televisi. Menurut Sadikin dan Hamidah (2020:214) “Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan akses, konektivitas, serta *fleksibel* dalam memunculkan berbagai macam interaksi untuk pembelajaran”.

SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi, proses pembelajaran daring berjalan kurang efektif dan secara penuh dilakukan pada kelas X . Pada proses pembelajaran daring berlangsung siswa tidak efektif memiliki minat belajar dilihat dari semangat dan keterlibatan serta ketertarikan dalam melakukan pembelajaran serta faktor lainnya saat proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh menggunakan teknologi serta aplikasi yang mendukung lainnya sebagai media dalam penyampaian pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran daring saat ini guru

berupaya merancang suatu strategi agar siswa secara merata memiliki minat belajar sehingga seluruh siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh 18 febuari 2021 bahwasanya pembelajaran yang dilakukan terlihat tidak menarik perhatian siswa dalam pembelajaran dan tidak antusias ketika mengikuti pembelajaran sejarah, dan siswa terlihat kurang memahami dengan baik. Mengingat minat merupakan suatu kebutuhan bagi siswa dalam pembelajaran, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi saat ini. Maka dari itu strategi guru sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar. Untuk itu diperlukan adanya strategi pembelajaran baru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih adalah strategi pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan minat belajar siswa karena strategi pembelajaran berbasis masalah ini menuntut siswa untuk berfikir kritis dalam sebuah masalah atau topik yang dibahas dan didiskusikan Bersama – sama mulai dari sebuah masalah dan dianalisis oleh siswa Bersama sama serta muncullah sebuah hasil baik berupa hasil diskusi Bersama atau individu dan akan di uji Bersama sama sehingga strategi ini mengupayakan minat belajar sejarah meningkat. Guru harus bisa mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran, metode pembelajaran menjadi hal yang paling utama bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, serta melalui pendekatan, sikap guru, dan cara mengajar guru. Selain itu guru dituntut bersikap

layaknya seorang guru serta memberikan rasa nyaman kepada siswa, karena hal inilah yang akan menunjang tumbuhnya minat belajar bagi siswa.

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien dan pembelajaran sejarah adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam hasil belajar siswa, untuk menghasilkan pembelajaran yang menarik bagi siswa tentunya harus ada minat terlebih dahulu dari siswa agar kecenderungan siswa untuk memfokuskan dan mengingat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam belajar mengajar sehingga menumbuhkan minat belajar untuk fokus pada pelajaran yang dilakukan.

Maka dapat disimpulkan strategi guru mempunyai bagian yang sangat penting karena dengan adanya strategi yang baik dan mampu menghasilkan sesuatu yang menjadi jalan keluar sebuah problem. Dengan adanya strategi diharapkan guru mampu meningkat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk kreatif dalam pembelajaran bagaimana guru mampu menciptakan kondisi belajar semenarik mungkin untuk siswa. Maka dari itu, diperlukan cara untuk menggerakkan siswa agar tetap semangat dalam pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah melalui penggunaan strategi pembelajaran

sehingga mampu merubah suasana belajar siswa serta dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini untuk memberikan masukan dalam perluasan pengetahuan tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas x sman 3 kota sungai penuh. Selain itu juga dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi kajian pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, yaitu:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran serta memberikan informasi mengenai strategi pembelajaran menarik yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sekolah untuk meningkatkan kegiatan dalam pembelajaran yang lebih baik khususnya pada minat pembelajaran sejarah , sehingga pembelajaran dapat menyenangkan bagi siswa tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti di masa yang akan mendatang ketika dihadapi serta peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang menarik, dan menyenangkan serta melibatkan siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah sebagai wahana menambahkan pengetahuan dan pengalaman dalam dunia pendidikan.